

ABSTRAK

Investigasi ini adalah studi retrospektif yang menggunakan metode analisis data analisis jalur setelah kejadian. Tiga ratus sembilan puluh delapan siswa, semuanya dari kelas VIII di SMP Negeri 5 Denpasar, merupakan populasi penelitian. Penelitian ini menggunakan ukuran sampel berbasis slovin sebanyak 199 siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Denpasar. Kuesioner, tes, dan metode non-invasif lainnya semuanya digunakan untuk mengumpulkan informasi bagi para peneliti. Hasil penelitian yang meliputi: (1) koefisien jalur sebesar 0,530 dan thitung sebesar 11,521 (lebih tinggi dari $t(0,05/2, 199) = 1,972$) ditemukan dalam pemeriksaan dampak konsep diri pada pencapaian motivasi. (2) koefisien jalur adalah 0,423 dan thitung adalah 9,196 (lebih dari $t(0,05/2, 199) = 1,972$) saat menganalisis pengaruh pengasuhan terhadap motivasi berprestasi. Koefisien jalur adalah 0,555 dan thitung adalah 7,025 ketika menganalisis dampak motivasi prestasi pada prestasi belajar matematika (lebih dari $t(0,05/3, 199) = 1,972$). (4) koefisien rute adalah 0,144 dan thitung adalah 2,182 (lebih dari $t(0,05/3, 199) = 1,972$) saat menganalisis pengaruh langsung konsep diri terhadap prestasi belajar matematika. Analisis pengaruh langsung parenting terhadap kinerja matematika menghasilkan koefisien rute sebesar 0,166 dan thitung sebesar 2,767 (lebih tinggi dari $t(0,05/3, 199) = 1,972$). Keenam, ditemukan koefisien jalur sebesar 0,294 saat meneliti pengaruh tidak langsung konsep diri terhadap prestasi matematika melalui motivasi berprestasi. Koefisien jalur untuk pengaruh tidak langsung parenting terhadap prestasi matematika melalui motivasi berprestasi adalah 0,235. Hasil ini menunjukkan bahwa (1) Konsep Diri memang memiliki peran dalam menentukan berapa banyak usaha yang dimasukkan ke dalam tugas yang diberikan. (2) orang tua memiliki efek pada dorongan anak-anak untuk berhasil. Ketiga, motivasi untuk berhasil berdampak pada kinerja dalam matematika. Akhirnya, (4) perasaan diri seseorang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap seberapa baik seseorang dalam matematika. (5) orang tua memiliki dampak yang signifikan terhadap keberhasilan anak-anak dalam matematika. Keenam, rasa diri seseorang mempengaruhi tingkat motivasi berprestasi seseorang, yang pada gilirannya mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam matematika. (7) orang tua berpengaruh tidak langsung terhadap keberhasilan anaknya dalam matematika melalui dorongan beprestasi.

Kata Kunci: Konsep Diri, Pola Asuh Orang Tua, Motivasi Beprestasi, Prestasi Belajar Matematika

ABSTRACT

This investigation aims to examine the effect of self-concept, parenting parents, and achievement motivation on mathematics learning achievement directly or indirectly. This research is ex ost facto research with data analysis technique using path analysis. The population in this study were all grade VIII students of SMP Negeri 5 Denpasar, totaling 398 students. The study was conducted on 199 class VIII students of SMP Negeri 5 Denpasar as samples taken with the slovin technique. Data collection was done by using test and non-test techniques in the form of questionnaires. Some research result are findings: (1) the analysis of the effect of self-concept on achievement motivation produces a path coefficient of 0.529 and t_{count} of 11.5 (greater than $t_{(0.05/2, 199)} = 1.972$). (2) Analysis of the influence of parenting on achievement motivation resulted in a path coefficient of 0.529 and a t_{count} of 0.423 (greater than $t_{(0.05/2, 199)} = 1.972$). (3) Analysis of the influence of achievement motivation on learning achievement in mathematics produces a path coefficient of 0.555 and t_{count} of 7.115 (greater than $t_{(0.05/3, 199)} = 1.972$). (4) Analysis of the direct influence of self-concept on mathematics learning achievement produces a path coefficient of 0.144 and t_{count} of 2.181 (greater than $t_{(0.05/3, 199)} = 1.972$). (5) Analysis of the direct influence of parenting on mathematics learning achievement resulted in a path coefficient of 0.166 and a t_{count} of 2.767 (greater than $t_{(0.05/3, 199)} = 1.972$). (6) Analysis of the indirect effect of self-concept on Mathematics learning achievement through achievement motivation produces a path coefficient of 0.294. (7) Analysis of the indirect influence of parenting patterns on mathematics learning achievement through achievement motivation produces a path coefficient of 0.235. Based on the results in this study, conclusions can be drawn (1) there is an effect of self-concept on achievement motivation. (2) There is an effect of parenting style on achievement motivation. (3) There is an influence of achievement motivation on learning achievement in mathematics. (4) There is a direct influence of self-concept on mathematics learning achievement. (5) There is a direct influence of parenting style on mathematics learning achievement. (6) There is an indirect effect of self-concept on mathematics learning achievement through achievement motivation. (7) There is an indirect effect of parenting style on mathematics learning achievement through achievement motivation.

Keywords: self-concept, parenting parents, chievement motivation, mathematics learning achievement